

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pada dunia Pendidikan yang sering di jumpai ialah kurangnya minat siswa dalam berliterasi. Hal ini menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar.

Permasalahan lain yang sering dijumpai adalah siswa yang jarang membawa buku ke sekolah. Salah satu faktornya adalah siswa lebih mementingkan gadget karena lebih mudah dan praktis untuk mengakses buku secara online.

Pada era revolusi digital saat ini, segala macam informasi dapat di akses dengan cepat dimana saja dan kapanpun. Dengan adanya mesin pencarian dapat mempermudah seseorang mencari bahan informasi yang diinginkan dengan cepat. Hal ini dikarenakan segala macam informasi dan aktivitas interaksi pada media telah terdigitalisasi dengan kemajuan teknologi. Berkembangnya teknologi informasi didukung dengan adanya penetrasi dan perilaku penggunaan internet Indonesia yang menyebabkan perkembangan dari waktu ke waktu. Dari survey APJII (Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia) mengatakan bahwasannya terdapat peningkatan pengguna internet di Indonesia sejak tahun 2016. Munculnya perkembangan pada teknologi informasi menjadi mulainya era revolusi digital di Indonesia. Dengan perkembangannya yang pesat sekali mampu memberikan pengaruh yang besar dan mengendalikan semua sektor dalam kehidupan masyarakat, termasuk juga dalam dunia Pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang semakin pesat memberikan dampak signifikan terhadap cara manusia berkomunikasi, berinteraksi, dan mendapatkan informasi. Dalam konteks pendidikan, perkembangan TIK memungkinkan penggunaan berbagai aplikasi dan platform digital sebagai sarana pembelajaran.

Digital dalam dunia Pendidikan, mempunyai konsekuensi yaitu berupa model pembelajaran dengan memanfaatkan digital sebagai wadah untuk mengembangkan pengetahuan siswa. Pada media digital dapat memperlihatkan materi pembelajaran secara kontekstual, audio ataupun visual secara interaktif dan menarik.

Penguasaan literasi dengan berbagai aspek kehidupan menjadi hal utama dalam kemajuan peradaban bangsa. Masyarakat di Indonesia mempunyai kuantitas yang besar dan kualitas yang cukup rendah, yang seharusnya kuantitas dan kualitas perlu untuk diimbangi. Dengan hal ini memperlihatkan bahwasannya kualitas sumber daya manusia cukup rendah di Indonesia, bahkan terjadi penurunan dari tahun ke tahun. Salah satu penyebabnya ialah rendahnya Pendidikan, hal ini juga diperburuk dengan dominannya budaya tutur (lisan) daripada budaya membaca.

Penggunaan teknologi informasi pada umumnya dapat membantu semua pekerjaan supaya efektif dan juga efisien dalam berbagai macam konteks. Pada konsep literasi yang banyak mengalami perkembangannya dan juga dipergunakan dalam berbagai bentuk, salah satunya ialah literasi digital yaitu kemampuan untuk mempelajari juga menggunakan informasi dari berbagai sumber digital.

Hasil belajar merupakan penilaian diri siswa, dan perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, dan terukur dalam kemampuan atau prestasi yang dialami siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar. Hasil belajar dapat menggambarkan kemampuan siswa setelah apa yang mereka ketahui dan pelajari. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu gangguan Kesehatan, cacat pada tubuh, faktor psikologis (minat belajar, intelegensi, perhatian, motivasi, bakat, kematangan dan kesiapan). Sedangkan faktor eksternal yaitu yang mempengaruhi proses dan hasil belajar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Motivasi penelitian ini dikarenakan peneliti melihat dan menyadari bahwa kemampuan literasi harus di biasakan atau dilatih sejak dini agar terbiasa. Juga dengan literasi ada banyak manfaat salah satunya memperluas wawasan para siswa siswi. Kemampuasn berliterasi juga mempunyai peran dan menjadi salah satu kunci dalam kesuksesan kehidupan seseorang, dikarenakan setiap informasi dan pengetahuan apapun yang di peroleh dari literasi tidak terlepas dari kegiatan membaca.

SMK sebagai lembaga pendidikan yang menyiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan TIK dengan baik dan mengikuti perkembangan teknologi yang terus berubah. Dalam hal ini, literasi digital menjadi kemampuan penting yang harus dimiliki oleh siswa

SMK. Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan, memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang disajikan dalam bentuk digital.

Oleh karena itu, penelitian tentang kemampuan literasi digital pada jenjang SMK perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menggunakan dan memahami teknologi digital, serta faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengembangan literasi digital di kalangan siswa SMK.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam program pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan literasi digital siswa, sehingga dapat lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin canggih dan digital.

Berdasarkan penerapannya tersebut maka dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Estimasi Biaya Kontruksi di SMKN 7 Baleendah.

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya peneliti memaparkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sebagian peserta didik masih belum membiasakan diri untuk berliterasi dikarenakan kurangnya minat dalam berliterasi.
2. Sebagian pembelajaran hanya menerapkan pembelajaran ceramah, sehingga siswa menjadi mudah bosan.
3. Terdapat perbedaan, siswa yang membiasakan diri berliterasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka ruang lingkup masalah penelitian ini dibatasi pada:

1. Pada variabel X yaitu kemampuan literasi. Difokuskan pada kemampuan literasi digital siswa kelas XI
2. Sedangkan variabel Y, yaitu hasil belajar. Difokuskan pada pengaruh hasil belajar mata pelajaran estimasi biaya kontruksi kelas XI dengan metode pembelajaran berbasis hafalan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemampuan literasi digital pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan literasi digital pada siswa
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan literasi digital terhadap hasil belajar pada mata pelajaran estimasi biaya konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat melalui dua aspek yaitu teoritis (ilmiah) dan aspek praktis. Adapun penjabaran manfaat penelitian, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam penerapan literasi terhadap hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan acuan yang disuguhkan serta berharap mampu memberikan manfaat dalam upaya menciptakan peserta didik agar membiasakan diri untuk berliterasi

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadi pembangun kebiasaan untuk berliterasi
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian berikutnya.

- c. Bagi peneliti, penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan dan khazanah keilmuan mengenai pentingnya menerapkan literasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan tugas akhir ini terdiri dari 5 bab, antara lain :

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung serta relevan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian

Menjelaskan mengenai metode penelitian, parameter penelitian, rincian kerja prosedur penelitian, serta alat dan bahan yang digunakan.

Bab IV Hasil dan Pembahasan

Memaparkan dan menganalisis data-data yang didapat dari hasil pengujian

Bab V Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan akhir penelitian dan saran- saran direkomendasikan berdasarkan pengalaman di lapangan untuk perbaikan proses pengujian selanjutnya.